

**DAFTAR PUSTAKA**

1. *Ilmu Kesehatan Anak Nelson Vol. 1*. 15 ed. Behrman Richard E, Robert MK, Ann MA, editor. Jakarta: EGC; 1999. 53,61 p.
2. American Dental Association. *Tooth Eruption The Primary Teeth* 136: 1619 (2005).
3. Mahoney P. *Intraspecific Variation in M1 Enamel Development in Modern Humans: Implications for Human Evolution*: 145 (2008).
4. Liebermana DE, Gail EK, Franklin WY, Maureen D and Clairec MS. *Effects of Food Processing on Masticatory Strain and Craniofacial Growth In A Retrognathic Face* 46: 671 (2004).
5. Suri L, Eleni G, Heleni V. *Delayed Tooth Eruption: Pathogenesis, Diagnosis, and Treatment A Literature Review* 126: 436 (2004).
6. Carruth BR, Paula JZ, Anne G, Kris H. *Developmental Milestones and Self-Feeding Behaviors in Infants and Toddlers* 104: 56 (2004).
7. Sjarif DR, Endang DL, Maria M, Sri SN. *Buku Ajar Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik Jilid I*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI, 2011, p.120-3,5-6.
8. Kementrian Kesehatan RI. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency), 2011.
9. World Health Organization. *Complementary Feeding*. Geneva: World Health Organization, 2001.
10. FAO European Union Food Facility Project. *Complementary Feeding for Children Aged 6-23 Months A Recipe Book for Mother and Caregivers*. Phnom Penh (Cambodia): FAO, 2011.
11. Antolis PV. Proporsi dan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan yang Mengalami Kesulitan Makan di Semarang (Studi Kasus di Kelurahan Tandang dan Sendangguwo). *Media Medika Muda*. 2012:8.
12. Darwati, Maria M, Soemedi H, Fitri H, SA Nugraheni. Pengaruh Intervensi Konseling *Feeding Rules* dan Stimulasi Terhadap Status Gizi dan Perkembangan Anak di Posyandu Kabupaten Jayapura. 2012: 5,6,9.
13. Kadarhadi E. Pengaruh Konseling dengan "Feeding Rules" Terhadap Status Gizi anak dengan Kesulitan Makan. *Fakultas Kedokteran*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2012.

14. World Health Organization. Global Strategy for Infant and Young Child Feeding. Geneva: World Health Organization, 2003, p. 5,9,10,2.
15. Dadiyanto WD, M Heru M, Anindita S. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, p.66.
16. *Buku Ajar Pediatri Rudolph Vol. 2*. 20 ed. Rudolph Abraham M, Julien IEH, Colin DR, editor. Jakarta: EGC; 2006. 1083-4,8,90 p.
17. Sadler TW. *Embriologi Kedokteran Langman*. 10 ed. Jakarta: EGC, 2009, p.328.
18. Houwink B, O Backer D, AB Cramwinckel, PJA Criealaers, LR Dermaut, MAJ Eijkman, JHJ Huis in 't Veld, et al. *Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994.
19. Guyton AC, John E Hall. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. 11 ed. Jakarta: EGC, 2007, p.1045.
20. Schuurs A, WR Moorer, B Prahl Andersen, SK Thoden VV, JB Visser. *Patologi Gigi-geligi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992, p.5-16,121-2.
21. Oziegbe EO, Comfort AAS, Temitope AE, Foluso JO, Morenike OF. *Breastfeeding pattern and eruption of primary teeth in Nigerian children* 20: (2010).
22. Pan American Health Organization World Health Organization. Guiding Principles for Complementary Feeding of The Breastfed Child. Washington DC (USA): Division of Health Promotion and Protection Food and Nutrition Program, 2003.
23. Asrar M, Hamam H, Dradjat B. *Pola Asuh, Pola Makan, Asuhan Zat Gizi, dan Hubungannya dengan Status Gizi Anak Balita Masyarakat Suku Nuaulu di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku* 6: 86 (2009).
24. Hayati Ida, Suriah, Nur HJ. *Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI Bayi 6-12 Bulan Pada Etnis Banjar di Kelurahan Teluk Lerong Ilir*: 9.
25. Sastroasmoro Sudigdo, Sofyan I. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. 4 ed. Jakarta: Sagung Seto, 2011, p.360-1.
26. Soliman N L, MA El Zainy, RM Hassan, RM Aly. *Timing of Deciduous Teeth Emergence in Egyptian Children* 17: 877-8 (2011).
27. Sahin Figen, Aysu Duyan Camurdan, M Orhun Camurdan, Aysegül Olmez, Fatih Oznurhan, Ufuk Beyazova. *Factors Affecting The Timing of Teething in Healthy Turkish Infants: A Prospective Cohort Study* 18: 262-6 (2008).

28. Sajjadian Negar, H Shajari, Ramin Jahadi, Michael G Barakat, Ali Sajjadian. *Relationship Between Birth Weight and Time of First Deciduous Tooth Eruption in 143 Consecutively Born Infants* 51: 236 (2010).
29. Viscardi Rose M, Elaine Romberg, Ronald G. Abrams. *Delayed Primary Tooth Eruption in Premature Infants: Relationship to Neonatal Factors* 16: 23-8 (1994).
30. Khalifa Afrin M, Reyad Atef El Gendy, Mohamed Mahmoud Abd El Mohsen, Ahmad Alsayed Hammour, Rasha Sabry Abd El Lateef Aly. *Relationship Between Gestational Age, Birth Weight and Deciduous Tooth Eruption*: 5 (2014).
31. Bastos Joao L, Marco Aure'lio Peres, Karen Glazer Peres, Alu'sio JD Barros. *Infant Growth, Development and Tooth Emergence Patterns: A Longitudinal Study From Birth to 6 Years of Age* 52: 606 (2007).
32. Zadzinska E. *The Interrelation Between The Number of Deciduous Teeth and The Morphological Maturity of A Child* 60: 199-207 (2002).
33. Soliman Nadia L, Medhat A ElZainy, Rania Mossad Hassan, Riham Mohamed Aly. *Relationship of Deciduous Teeth Emergence with Physical Growth* 22: 239 (2010).
34. . *Babycare: Teething troubles*: 24 (2004).
35. Sawadogo S P, Martin Pre' vel Yves, Mouquet-Rivier Claire, Bambara Alain, Traore' S. Alfred, Tre'che Serge, Delpuech Francis. *Late Introduction and Poor Diversity Were The Main Weaknesses of Complementary Foods in A Cohort Study in Rural Burkina Faso* 26: 748 (2010).
36. Sinhababu Apurba, Dipta K. Mukhopadhyay, Tanmay K. Panja, Asit B. Saren, Nirmal K. Mandal, Akhil B. Biswas. *Infant and Young Child Feeding Practices in Bankura District, West Bengal, India* 28: 297 (2010).
37. Ng Charmaine S, Michael J Dibley, Kingsley E Agho. *Complementary Feeding Indicators and Determinants of Poor Feeding Practices in Indonesia: A Secondary Analysis of 2007 Demographic and Health Survey Data* 15: 832 (2011).
38. Victor R. *Infant and Young Child Feeding Practices Among Children Aged 0-23 Months in Tanzania. Nutrition and Dietetics*. United Kingdom: University Library, 2012.
39. Harinda L. *Proporsi dan Status Gizi Pada Anak Prasekolah dengan Kesulitan Makan di Semarang. Fakultas Kedokteran*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2012.

40. Febri AK. Pengaruh Penyuluhan Tentang Demam Reumatik Akut dan Penyakit Jantung Reumatik Anak Terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua (Studi di Rumah Sakit Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang). *Fakultas Kedokteran*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2012.
41. Abraham Elizheeba C, Jon Godwin, Andrea Sherriff, Julie Armstrong. *Infant Feeding in Relation to Eating Patterns in The Second Year of Life And Weight Status in The Fourth Year* 15: 1713 (2012).
42. Wright Charlotte M, Kathryn N Parkinson, Deborah Shipton, Rebort F Drewett. *How Do Toddler Eating Problems Relate to Their Eating Behavior, Food Preferences, and Growth?* 120: 1072 (2007).
43. Cribb V L, JM Warren, PM Emmett. *Contribution of Inappropriate Complementary Foods to The Salt Intake of 8 Month Old Infants* 66: 106 (2012).
44. Bhandari Nita, Sarmila Mazumder, Rajiv Bahl, Jose Martines, Robert E Black, Maharaj K Bhan. *An Educational Intervention to Promote Appropriate Complementary Feeding Practices and Physical Growth in Infants and Young Children in Rural Haryana, India* 134: 2342-8 (2004).
45. Shi Ling, Jingxu Zhang. *Recent Evidence of the Effectiveness of Educational Interventions for Improving Complementary Feeding Practices in Developing Countries* 57: 91-8 (2011).
46. Betoko A, MA Charles, R Hankard, A Forhan, M Bonet, M J Saurel Cubizolles, B Heude, B de Lauzon Guillain. *Infant Feeding Patterns Over The First Year of Life: Influence of Family Characteristics* 67: 631-7 (2011).
47. Dahlan MS. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan, Edisi 5 Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat, Dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS*. 5 ed. Jakarta: Salemba Medika, 2011, p.1-290.
48. Kuntarto NM. *Cermat dalam Berbahasa Teliti dalam Berpikir Panduan Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi*. 210-216 ed. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2011, p.1-290.



7. Jenis MP-ASI yang diterima oleh anak saat ini\*:
  - a. Buah
  - b. Bubur susu atau bubur lumat
  - c. Nasi lembik, nasi tim, atau MP-ASI yang dicincang atau disaring kasar
  - d. Makanan keluarga yang dicincang atau disaring kasar
  
8. Jumlah MP-ASI yang diberikan pada anak saat ini\*:
  - a. 2 sendok sekali makan
  - b. 3 sendok makan sekali makan
  - c.  $\frac{1}{2}$ - $\frac{3}{4}$  mangkok atau 125ml-175ml sekali makan
  - d.  $\frac{3}{4}$ -1 mangkok penuh atau 175ml-250ml sekali makan
  - e. Setengah piring sekali makan

**Lingkari salah satu jawaban yang menurut anda benar!**

**GIGI SUSU**

1. Pada usia berapa seharusnya gigi susu tumbuh/ muncul pertama kali pada anak?
  - a. 5-7 bulan
  - b. 8-10 bulan
  - c. 10-12 bulan
  - d. 9-10 bulan
  
2. Gigi susu apa yang seharusnya tumbuh paling awal?
  - a. Gigi insisivus/ seri
  - b. Gigi kaninus/ taring
  - c. Gigi molar/ geraham
  
3. Berapa seharusnya jumlah gigi susu normal pada usia anak anda sekarang? .....
  
4. Seharusnya, pada usia berapa semua gigi susu telah tumbuh?
  - a. 1 tahun
  - b. 2 tahun
  - c. 3 tahun
  
5. Berapa jumlah normal seluruh gigi susu anak (rahang atas dan rahang bawah)?
  - a. 16 buah
  - b. 18 buah
  - c. 20 buah

**POLA MAKAN**

1. Pada saat anak ibu berusia 0-6 bulan, seharusnya ibu memberikan:
  - a. ASI eksklusif (ASI saja tanpa cairan lain).
  - b. ASI beserta cairan lain (susu formula/ air tajin/ air putih/ lain-lain)
  - c. Susu formula saja
  
2. Pada saat usia bayi 0-6 bulan, berapa kali seharusnya ibu memberi ASI dalam sehari (24 jam)? .....
  
3. Bagaimana seharusnya ibu memberi ASI saat bayi berumur 0-6 bulan?
  - a. Sesuai keinginan bayi (*on demand*)
  - b. Terjadwal
  
4. Bagaimana seharusnya ibu memberi ASI saat bayi berumur **lebih dari** 6 bulan?
  - a. Sesuai keinginan bayi (*on demand*)
  - b. Terjadwal
  
5. Seharusnya, berapa menit rata-rata setiap kali ibu menyusui?
  - a. Minimal 5 menit pada setiap payudara
  - b. Minimal 10 menit pada setiap payudara
  - c. Minimal 20 menit pada setiap payudara
  - d. Sesuka anak
  
6. Apakah saat ini ibu masih memberikan ASI?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  
7. Pemberian susu saat ini?
  - a. ASI saja
  - b. ASI + susu formula
  - c. Susu formula
  
8. Pada usia berapa seharusnya MP-ASI diberikan **pertama kali**?
  - a. 2 bulan
  - b. 4 bulan
  - c. 6 bulan
  - d. 8 bulan

9. Bahan yang paling baik digunakan untuk mengenalkan makanan padat pertama kali adalah?
- a. Tepung Beras
  - b. Tepung Gandum
  - c. Sereal
  - d. Buah
10. Jenis MP-ASI apa yang seharusnya diberikan **pertama kali** pada anak?
- a. Buah
  - b. Nasi tim atau nasi lembik
  - c. Bubur susu atau bubur lumat
  - d. Makanan keluarga yang dicincang atau disaring kasar
11. Jenis MP-ASI apa yang seharusnya diterima **pada usia anak ibu saat ini**?
- a. Nasi tim atau nasi lembik
  - b. Bubur susu atau bubur lumat
  - c. Makanan keluarga yang dicincang atau disaring kasar
12. Seberapa sering pemberian MP-ASI yang seharusnya diterima **pada usia anak ibu saat ini**?
- a. 2 kali sehari
  - b. 3 kali sehari
  - c. 4 kali sehari
13. Seberapa banyak jumlah MP-ASI yang seharusnya diberikan **pada usia anak ibu saat ini**?
- a. Setengah piring sekali makan
  - b.  $\frac{3}{4}$ -1 mangkok penuh atau 175ml-250ml sekali makan
  - c.  $\frac{1}{2}$ - $\frac{3}{4}$  mangkok atau 125ml-175ml sekali makan
  - d. 3 sendok makan sekali makan
  - e. 2 sendok sekali makan



14. Seberapa sering pemberian **makanan selingan** yang seharusnya diterima pada usia anak ibu saat ini?
- 1-2 kali sehari
  - 2 kali sehari
  - Tergantung nafsu makan anak
15. Mulai usia berapa ibu dapat memberikan makanan selingan yang dapat dipegang?
- 6-8 bulan
  - 9-11 bulan
  - 12-23 bulan
  - 24 bulan keatas
16. Apa yang ibu ketahui tentang makanan keluarga?
- Makanan dengan menu yang sama dengan makanan yang dimakan oleh anggota keluarga anak tersebut, yang diberikan saat anak berusia 9 bulan
  - Makanan dengan menu yang sama dengan makanan yang dimakan oleh anggota keluarga anak tersebut, yang diberikan saat anak berusia 10 bulan
  - Makanan dengan menu yang sama dengan makanan yang dimakan oleh anggota keluarga anak tersebut, yang diberikan saat anak berusia 12 bulan
  - Makanan dengan menu yang sama dengan makanan yang dimakan oleh anggota keluarga anak tersebut, tetapi dengan pengurangan gula dan garam yang diberikan saat anak berusia 12 bulan
  - Makanan yang dimasak terpisah tetapi dengan menu yang sama dengan makanan yang dimakan oleh anggota keluarga anak tersebut, dan diberikan saat anak berusia 12 bulan keatas
17. Pada usia berapa ibu dapat memberikan anak makanan keluarga?
- 9 bulan
  - 10 bulan
  - 11 bulan
  - 12 bulan
  - 15 bulan

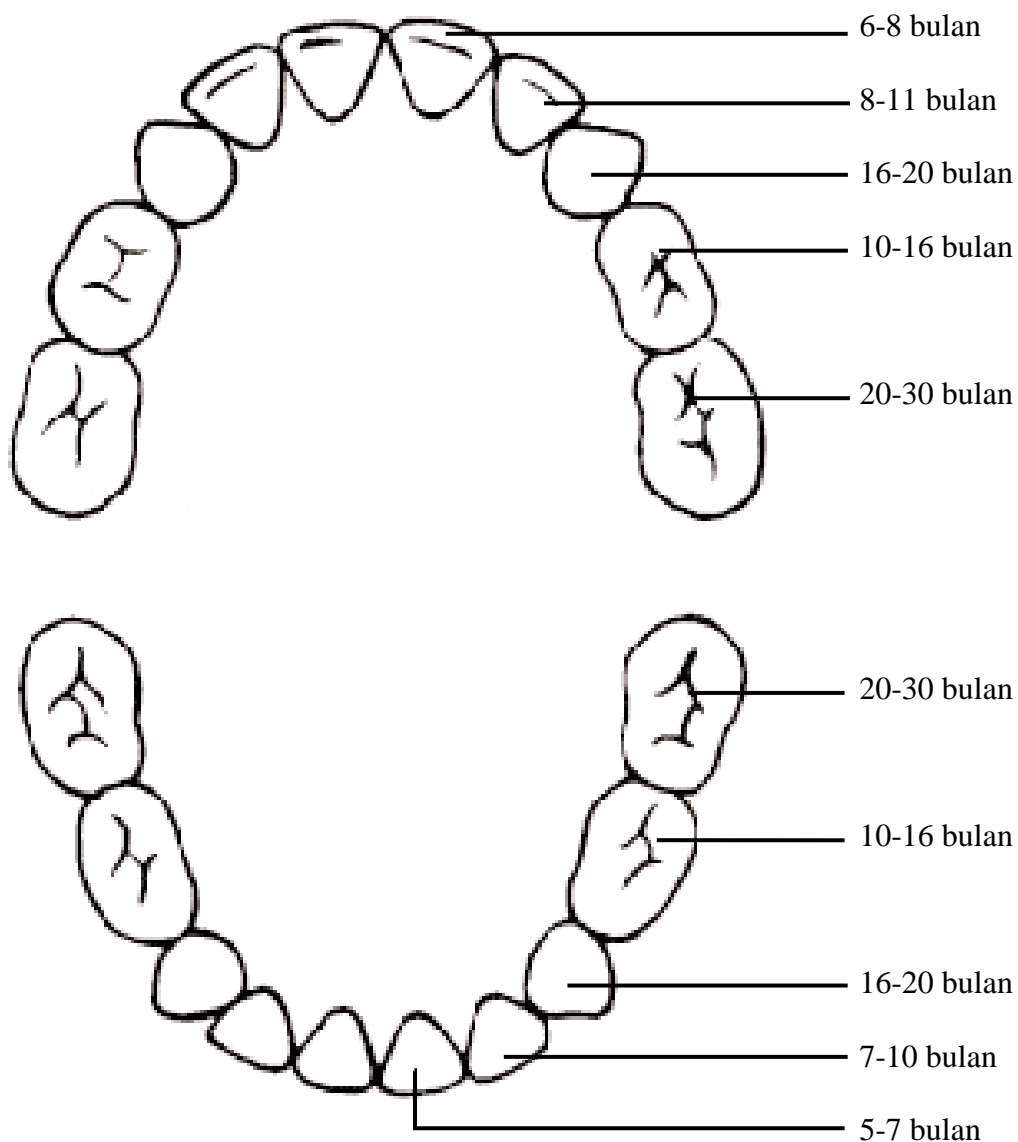
## Lampiran 2. Form Pemeriksaan Jumlah Gigi Susu

Nama anak : .....

Usia anak : ..... bulan

Jenis Kelamin Anak : Laki-laki  Perempuan

Gigi yang telah tumbuh:



**Gambar 5.** Kronologi Pertumbuhan Gigi Susu pada Anak<sup>1,2</sup>

Jumlah gigi : ..... buah

Kebersihan mulut kurang  Karies  Karang gigi

Lampiran 3. Tabel 2x2

<b>Usia 9-11 Bulan</b>		<b>Pola Makan</b>	
		<b>Terlambat (ASI saja, Bubur Susu)</b>	<b>Normal (Nasi Tim Saring)</b>
<b>Jumlah Gigi Susu</b>	<b>Terlambat (<math>&lt;4</math>)</b>		
	<b>Normal (<math>\geq 4</math>)</b>		

Tabel 25. Tabel 2x2 untuk Usia 9-11 Bulan<sup>1, 10</sup>




<b>Usia 12-17 Bulan</b>		<b>Pola Makan</b>	
		<b>Terlambat (ASI saja, Bubur Susu, Nasi Tim Saring)</b>	<b>Normal (Makanan keluarga)</b>
<b>Jumlah Gigi Susu</b>	<b>Terlambat (<math>&lt;8</math>)</b>		
	<b>Normal (<math>\geq 8</math>)</b>		

Tabel 26. Tabel 2x2 untuk Usia 12-17 Bulan<sup>1, 10</sup>

<b>Usia 18-24 Bulan</b>		<b>Pola Makan</b>	
		<b>Terlambat (ASI saja, Bubur Susu, Nasi Tim Saring)</b>	<b>Normal (Makanan keluarga)</b>
<b>Jumlah Gigi Susu</b>	<b>Terlambat (<math>&lt;12</math>)</b>		
	<b>Normal (<math>\geq 12</math>)</b>		

Tabel 27. Tabel 2x2 untuk Usia 18-24 Bulan<sup>1, 10</sup>

Lampiran 4. *Ethical Clearance*

	<p><b>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)</b>  <b>FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO</b>  <b>DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG</b>          Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3          Jl. Dr. Soefomo 18. Semarang 50231          Telp/Fax. 024-8318350</p>	
<p><b>ETHICAL CLEARANCE</b>  <b>No.164 /EC/FK-RSDK/2014</b></p>		
<p>Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/ RSUP Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :</p>		
<p><b>HUBUNGAN JUMLAH GIGI SUSU DENGAN POLA MAKAN ANAK          USIA 9 - 24 BUALN</b></p>		
<p>Peneliti Utama : Aprilia Tri Noorharsanti</p> <p>Pembimbing : Dr. dr. Mexitalia Setiawati E.M, Sp.A(K)</p> <p>Penelitian : Dilaksanakan di Puskesmas Ngesrep, Srandol, Padangsari dan Puskesmas Puduk Payung.</p>		
<p>Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011</p> <p>Peneliti harus melampirkan 2 kopi lembar Informed consent yang telah disetujui dan ditandatangani oleh peserta penelitian pada laporan penelitian.</p> <p>Peneliti diwajibkan menyerahkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan kemajuan penelitian (clinical Trial)</li> <li>- Laporan kejadian efek samping jika ada</li> <li>✓ - Laporan ke KEPK jika penelitian sudah selesai &amp; dilampiri Abstrak Penelitian.</li> </ul>		
<p>Semarang, 16 APR 2014</p> <p>Komisi Etik Penelitian Kesehatan          Fakultas Kedokteran Undip-RSUP Dr. Kariadi          Ketua</p>		
 <p>Prof. Dr. dr. Suprihati, M.Sc, Sp.THT-KL(K)          NIP. 19500621197703 2 001</p>		

Lampiran 5. *Informed Consent*

## **Persetujuan Setelah Penjelasan** ***(INFORMED CONSENT)***

---

Bapak/Ibu Yth :

Saya, Aprilia Tri Noorharsanti, mahasiswa Strata-1 Program Studi Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, akan melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan jumlah gigi susu dengan pola makan anak usia 9-24 bulan.

Pemilihan responden sesuai kriteria penelitian yaitu anak usia 9-24 bulan di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Putra/Putri dari Bapak/Ibu terpilih untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, dengan hormat saya memohon kerja sama dari Putra/Putri serta Bapak/Ibu sekalian untuk bersedia mengikuti penelitian ini.

**Adapun beberapa prosedur yang akan dilaksanakan:**

1. Pada saat penelitian, kepada Bapak/Ibu sebagai orang tua/wali akan dilakukan pembagian kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan; pengisian kuesioner dilakukan oleh orangtua responden.
2. Kemudian, kepada Putra/i Bapak/Ibu akan dilakukan perhitungan jumlah gigi susu.

**Akibat yang mungkin timbul dalam pemeriksaan:**

**TIDAK TERDAPAT BAHAYA** dalam pemeriksaan ini.

**Biaya dan keuntungan dari pemeriksaan:**

- Semua pemeriksaan dilakukan secara **GRATIS**
- **Kerahasiaan hasil pemeriksaan akan terjaga**
- Bapak/Ibu dapat memperoleh informasi tentang jumlah gigi susu serta pola makan anak yang baik dan benar secara subjektif dan objektif

Terima kasih atas kerjasama Bapak/Ibu/Sdr.

Setelah mendengar dan memahami penjelasan Penelitian, dengan ini saya menyatakan

**SETUJU / TIDAK SETUJU**

Untuk ikut sebagai responden / sampel penelitian.

	Semarang,.....
Saksi :	Nama Terang :
Nama Terang :	Alamat :
Alamat :	

Setelah mendengar dan memahami penjelasan Penelitian, dengan ini saya menyatakan

**SETUJU / TIDAK SETUJU**

Untuk ikut sebagai responden / sampel penelitian.

Semarang, 28 April 2014

Saksi : ~~Diah Susanti~~

Nama Terang :

Nama Terang : Diah Susanti

Alamat :

Alamat : Meranti Raya Banyumanik

Setelah mendengar dan memahami penjelasan Penelitian, dengan ini saya menyatakan

**SETUJU / TIDAK SETUJU**

Untuk ikut sebagai responden / sampel penelitian.

Semarang, 28 APRIL 2014

Saksi :

Nama Terang :

Nama Terang : Yuni

Alamat :

Alamat : Jl Durian no 6 banyumanik  
Semarang

Lampiran 6. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS KESEHATAN**  
**PUSKESMAS SRONDOL**

Jl. Setiabudi 209 Telp. (024) 7472852 Semarang

Nomor : 440 / 182  
 Lamp. :  
 Perihal : Pelaksanaan Penelitian

Semarang, 17 Mei 2014

Kepada :  
 Yth PD I Fakultas Kedokteran  
 UNDIP Semarang  
 di-  
SEMARANG

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Puskesmas Spondol Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama : APRILIA TRI NOORHARSANTI

N I M : 22010110110052

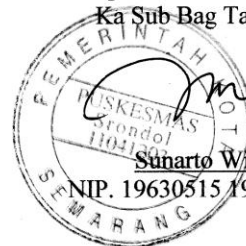
Jurusan : S1 Kedokteran

Judul : "Hubungan jumlah gigi susu dengan pola makan anak usia 9 – 24 bulan"

Telah benar-benar melakukan penelitian di Puskesmas Spondol Kota Semarang mulai Bulan April sampai dengan Bulan Mei 2014.

Demikian Surat Keterangan ini, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Puskesmas Spondol  
 Ka Sub-Bag Tata Usaha



Sunarto Widodo

NIP. 19630515 198603 1 019

Tembusan Kepada Yth :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang ;
2. Yang bersangkutan ✓
3. Peringgal .



## Lampiran 7. Hasil Analisis Data Menggunakan Komputer

### 1. Karakteristik Subjek

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	20	42.6	42.6	42.6
	perempuan	27	57.4	57.4	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9-11	14	29.8	29.8	29.8
	12-17	18	38.3	38.3	68.1
	18-24	15	31.9	31.9	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

**Jumlah Gigi Susu Usia 9-24 Bulan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sesuai usia	24	51.1	51.1	51.1
	terlambat	23	48.9	48.9	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

**Jumlah Gigi Susu 9-11 Bulan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sesuai usia	8	57.1	57.1	57.1
	terlambat	6	42.9	42.9	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

**Jumlah Gigi Susu Usia 12-17 Bulan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sesuai usia	3	16.7	16.7	16.7
	terlambat	15	83.3	83.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

**Jumlah Gigi Susu Usia 18-24 Bulan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sesuai usia	13	86.7	86.7	86.7
	terlambat	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

**Pola Makan Usia 9-24 Bulan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sesuai	22	46.8	46.8	46.8
	tidak sesuai	25	53.2	53.2	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

**Pola Makan Usia 9-11 Bulan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sesuai	6	42.9	42.9	42.9
	tidak sesuai	8	57.1	57.1	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

**Pola Makan Usia 12-17 Bulan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sesuai	5	27.8	27.8	27.8
	tidak sesuai	13	72.2	72.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

**Pola Makan Usia 18-24 Bulan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sesuai	11	73.3	73.3	73.3
	tidak sesuai	4	26.7	26.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

**Pendidikan Ibu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	8.5	8.5	8.5
	SMP	10	21.3	21.3	29.8
	SMA	29	61.7	61.7	91.5
	D3	4	8.5	8.5	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

**Pengetahuan Ibu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	7	14.9	14.9	14.9
	cukup	38	80.9	80.9	95.7
	kurang	2	4.3	4.3	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

## 2. Analisis Hubungan Jumlah Gigi Susu dengan Pola Makan Anak

**Jumlah Gigi Susu \* Pola Makan Crosstabulation (Usia 9-24 Bulan)**

			Pola Makan		Total
			sesuai	tidak sesuai	
Jumlah Gigi Susu	sesuai usia	Count	15	9	24
		Expected Count	11.2	12.8	24.0
		% of Total	31.9%	19.1%	51.1%
	terlambat	Count	7	16	23
		Expected Count	10.8	12.2	23.0
		% of Total	14.9%	34.0%	48.9%
Total	Count	22	25	47	
	Expected Count	22.0	25.0	47.0	
	% of Total	46.8%	53.2%	100.0%	

**Chi-Square Tests (Usia 9-24 Bulan)**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.850 <sup>a</sup>	1	.028		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3.648	1	.056		
Likelihood Ratio	4.942	1	.026		
Fisher's Exact Test				.041	.027
Linear-by-Linear Association	4.747	1	.029		
N of Valid Cases	47				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.77.

b. Computed only for a 2x2 table

**Jumlah Gigi Susu \* Pola Makan Crosstabulation (Usia 9-11 Bulan)**

			Pola Makan		Total
			sesuai	tidak sesuai	
Jumlah Gigi Susu	sesuai usia	Count	3	5	8
		Expected Count	3.4	4.6	8.0
		% of Total	21.4%	35.7%	57.1%
	terlambat	Count	3	3	6
		Expected Count	2.6	3.4	6.0
		% of Total	21.4%	21.4%	42.9%
Total	Count	6	8	14	
	Expected Count	6.0	8.0	14.0	
	% of Total	42.9%	57.1%	100.0%	

**Chi-Square Tests (Usia 9-11 Bulan)**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.219 <sup>a</sup>	1	.640		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.219	1	.640		
Fisher's Exact Test				1.000	.529
Linear-by-Linear Association	.203	1	.652		
N of Valid Cases	14				

a. 4 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.57.

b. Computed only for a 2x2 table

**Jumlah Gigi Susu \* Pola Makan Crosstabulation (Usia 12-17 Bulan)**

			Pola Makan		Total
			sesuai	tidak sesuai	
Jumlah Gigi Susu	sesuai usia	Count	2	1	3
		Expected Count	.8	2.2	3.0
		% of Total	11.1%	5.6%	16.7%
	terlambat	Count	3	12	15
		Expected Count	4.2	10.8	15.0
		% of Total	16.7%	66.7%	83.3%
Total	Count	5	13	18	
	Expected Count	5.0	13.0	18.0	
	% of Total	27.8%	72.2%	100.0%	

**Chi-Square Tests (Usia 12-17 Bulan)**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.714 <sup>a</sup>	1	.099		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.886	1	.347		
Likelihood Ratio	2.439	1	.118		
Fisher's Exact Test				.172	.172
Linear-by-Linear Association	2.563	1	.109		
N of Valid Cases	18				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .83.

b. Computed only for a 2x2 table

**Jumlah Gigi Susu \* Pola Makan Crosstabulation (Usia 18-24 Bulan)**

			Pola Makan		Total
			sesuai	tidak sesuai	
Jumlah Gigi Susu	sesuai usia	Count	10	3	13
		Expected Count	9.5	3.5	13.0
		% of Total	66.7%	20.0%	86.7%
	terlambat	Count	1	1	2
		Expected Count	1.5	.5	2.0
		% of Total	6.7%	6.7%	13.3%
Total	Count	11	4	15	
	Expected Count	11.0	4.0	15.0	
	% of Total	73.3%	26.7%	100.0%	

**Chi-Square Tests (Usia 18-24 Bulan)**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.642 <sup>a</sup>	1	.423		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.580	1	.446		
Fisher's Exact Test				.476	.476
Linear-by-Linear Association	.600	1	.439		
N of Valid Cases	15				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .53.

b. Computed only for a 2x2 table

## 3. Analisis Pendidikan Ibu dengan Pola Makan Anak Usia 9-24 Bulan

**Pendidikan Ibu \* Pola Makan Crosstabulation (Sebelum Penggabungan Sel)**

			Pola Makan		Total
			sesuai	tidak sesuai	
Pendidikan Ibu	SD	Count	4	0	4
		Expected Count	1.9	2.1	4.0
		% of Total	8.5%	.0%	8.5%
	SMP	Count	3	7	10
		Expected Count	4.7	5.3	10.0
		% of Total	6.4%	14.9%	21.3%
	SMA	Count	14	15	29
		Expected Count	13.6	15.4	29.0
		% of Total	29.8%	31.9%	61.7%
	D3	Count	1	3	4
		Expected Count	1.9	2.1	4.0
		% of Total	2.1%	6.4%	8.5%
Total	Count	22	25	47	
	Expected Count	22.0	25.0	47.0	
	% of Total	46.8%	53.2%	100.0%	

**Chi-Square Tests****Pendidikan Ibu \* Pola Makan Crosstabulation (Sebelum Penggabungan Sel)**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.469 <sup>a</sup>	3	.091
Likelihood Ratio	8.080	3	.044
Linear-by-Linear Association	1.808	1	.179
N of Valid Cases	47		

a. 5 cells (62.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.87.



**Pendidikan Ibu \* Pola Makan Crosstabulation (Setelah Penggabungan Sel)**

			Pola Makan		Total
			sesuai	tidak sesuai	
Pendidikan Ibu	SMP + SD	Count	7	7	14
		Expected Count	6.6	7.4	14.0
		% of Total	14.9%	14.9%	29.8%
	SMA + D3	Count	15	18	33
		Expected Count	15.4	17.6	33.0
		% of Total	31.9%	38.3%	70.2%
Total		Count	22	25	47
		Expected Count	22.0	25.0	47.0
		% of Total	46.8%	53.2%	100.0%

**Chi-Square Tests****Pendidikan Ibu \* Pola Makan Crosstabulation (Setelah Penggabungan Sel)**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.082 <sup>a</sup>	1	.775		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.081	1	.775		
Fisher's Exact Test				1.000	.512
Linear-by-Linear Association	.080	1	.778		
N of Valid Cases	47				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.55.

b. Computed only for a 2x2 table

## 4. Analisis Pengetahuan Ibu dengan Pola Makan Anak Usia 9-24 Bulan

**Pengetahuan Ibu \* Pola Makan Crosstabulation (Sebelum Penggabungan Sel)**

			Pola Makan		Total
			sesuai	tidak sesuai	
Pengetahuan Ibu	baik	Count	5	2	7
		Expected Count	3.3	3.7	7.0
		% of Total	10.6%	4.3%	14.9%
	cukup	Count	17	21	38
		Expected Count	17.8	20.2	38.0
		% of Total	36.2%	44.7%	80.9%
	kurang	Count	0	2	2
		Expected Count	.9	1.1	2.0
		% of Total	.0%	4.3%	4.3%
Total	Count	22	25	47	
	Expected Count	22.0	25.0	47.0	
	% of Total	46.8%	53.2%	100.0%	

**Chi-Square Tests****Pengetahuan Ibu \* Pola Makan Crosstabulation (Sebelum Penggabungan Sel)**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.530 <sup>a</sup>	2	.171
Likelihood Ratio	4.331	2	.115
Linear-by-Linear Association	3.283	1	.070
N of Valid Cases	47		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .94.

**Pengetahuan Ibu \* Pola Makan Crosstabulation (Setelah Penggabungan Sel)**

			Pola Makan		Total
			sesuai	tidak sesuai	
Pengetahuan Ibu	baik	Count	5	2	7
		Expected Count	3.3	3.7	7.0
		% of Total	10.6%	4.3%	14.9%
	cukup	Count	17	23	40
		Expected Count	18.7	21.3	40.0
		% of Total	36.2%	48.9%	85.1%
Total	Count	22	25	47	
	Expected Count	22.0	25.0	47.0	
	% of Total	46.8%	53.2%	100.0%	

**Chi-Square Tests****Pengetahuan Ibu \* Pola Makan Crosstabulation (Setelah Penggabungan Sel)**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.002 <sup>a</sup>	1	.157		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1.009	1	.315		
Likelihood Ratio	2.040	1	.153		
Fisher's Exact Test				.228	.158
Linear-by-Linear Association	1.960	1	.162		
N of Valid Cases	47				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.28.

b. Computed only for a 2x2 table

## Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



**Keterangan Gambar:**

Peneliti sedang dilatih oleh dokter gigi Puskesmas Sronдол mengenai bagaimana cara melihat gigi susu yang telah erupsi



**Keterangan Gambar:**

Peneliti sedang melakukan penghitungan jumlah gigi susu pada subjek penelitian

